

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi dalam berbagai bidang berdampak pada bertambahnya kebutuhan individu akan suatu informasi. Informasi kini menjadi bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi guna menunjang aktivitas dan menambah pengetahuan manusia serta mengetahui perkembangan terkini. Kebutuhan informasi yang semakin kompleks dan meningkat pada manusia menyebabkan adanya tuntutan agar kebutuhan informasi dapat terpenuhi, dan tentunya tiap individu memiliki perilaku yang berbeda dengan individu lainnya. Perilaku informasi merupakan kegiatan individu atau segala perwujudan tingkah laku individu dalam memanfaatkan informasi dari mulai bagaimana munculnya proses kebutuhan informasi, kemudian bagaimana cara menemukan informasi serta bagaimana individu tersebut menyeleksi informasi yang ada dan mengevaluasinya sebelum akhirnya disebarluaskan. (Rohmiyati, 2018)

Munculnya kebutuhan informasi akan menyebabkan adanya tuntutan untuk memenuhinya, sehingga hal tersebut akan menyebabkan adanya perilaku pencarian informasi (Wiyanto & Prasetyawan, 2015). Perilaku pencarian informasi menurut (Yusup & Subekti, 2010) yakni perbuatan individu dengan melibatkan informasi. Mulai dari individu tersebut membutuhkan informasi hingga menggunakannya dengan memanfaatkan berbagai macam sumber, saluran dan media informasi

lainnya. Media informasi merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Media informasi selain dapat menghantarkan informasi kepada masyarakat, juga dinilai dapat menjadi salah satu sarana untuk pengambilan keputusan. Pencarian informasi yang dilakukan tiap individu berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan informasi serta pengetahuannya akan suatu hal, begitu juga dengan penggunaan media informasi, ada yang memanfaatkan media elektronik seperti yang sedang berkembang pesat saat ini maupun media cetak yang merupakan media konvensional.

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat tidak menyebabkan hilangnya penggunaan media cetak seperti koran di masyarakat, meskipun penggunaan media cetak seperti koran menurun secara signifikan. Sebelum tahun 2017, pembaca koran di Indonesia mencapai 9,5 juta orang dan pada saat memasuki tahun 2017, jumlah pembaca koran di Indonesia mencapai 4,5 juta orang. Sedangkan penggunaan media elektronik, sebelum tahun 2017 kisaran 2 juta orang, namun pada tahun 2017 pembaca media online mencapai 6-7 juta orang (Pribadi & Zuraya, 2019).

Ditengah derasnya penggunaan media elektronik, sejauh ini penggunaan media cetak masih dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasinya yaitu berupa koran dinding. Koran dinding berada di area alun-alun Kabupaten Kendal, tepatnya berada di depan kantor pemerintah Kabupaten Kendal sebelah barat. Koran dinding yang berada di area alun-alun Kabupaten Kendal ini merupakan satu-satunya media informasi cetak di area publik yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Kendal yang dikelola oleh

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Tujuan dari disediakanya fasilitas koran dinding ini yaitu sebagai sarana informasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Koran dinding merupakan koran tercetak yang ditempelkan pada dinding atau papan baca yang dapat diakses oleh masyarakat umum secara bersamaan. Koran dinding merupakan fasilitas umum yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait berita yang *up to date*. Setiap harinya koran-koran ini akan diganti dengan cetakan yang terbaru oleh loper koran yang sudah bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Di sini koran yang digunakan merupakan koran Suara Merdeka yang merupakan koran lokalnya Jawa Tengah.

Keberadaan koran dinding di era serba digital ini tetap menarik minat kunjung masyarakat untuk membacanya. Namun selama ini belum diketahui bagaimana perilaku informasi serta komentar atau pendapat dari masyarakat yang membaca koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal terkait dengan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Kendal ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dari latar belakang di atas, yaitu: bagaimana perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya adalah pada kajian perilaku informasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya mengenai perilaku informasi seseorang maupun kelompok dalam interaksinya dengan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru mengenai bagaimana perilaku informasi masyarakat pengguna koran dinding ketika memanfaatkan media informasi tersebut, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi evaluasi kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kendal mengenai media informasi koran dinding.

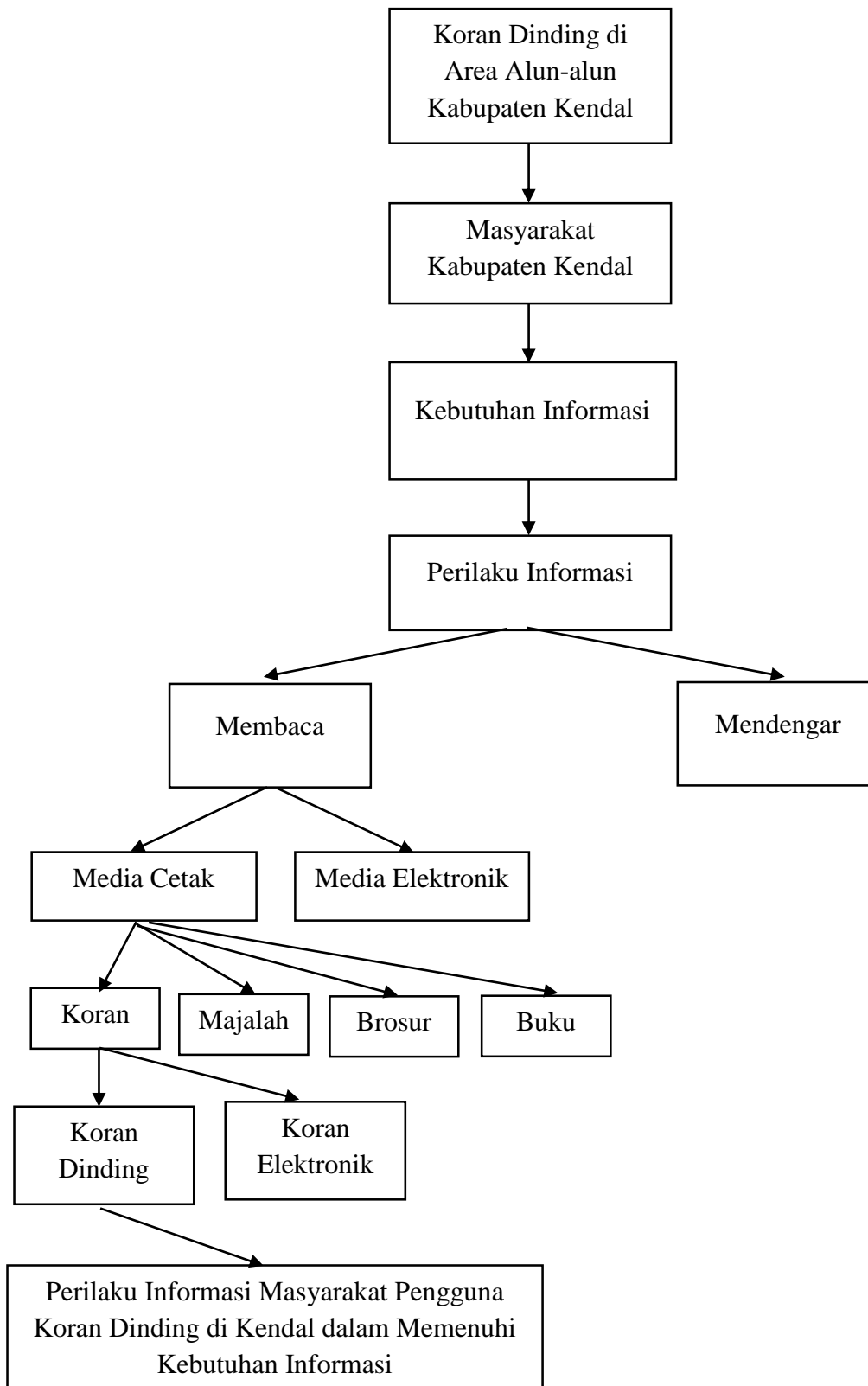
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di area koran dinding Kabupaten Kendal yang beralamatkan di Karanggeneng, Pegulon, Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa

Tengah, kode pos 51313. Pengambilan data dilakukan sejak 08 Maret 2020 yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan penulisan skripsi pada bulan April 2020.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini akan mengkaji perilaku informasi para pengguna koran dinding dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Perilaku informasi merupakan kegiatan individu atau segala perwujudan tingkah laku individu dalam memanfaatkan informasi dari mulai bagaimana munculnya proses kebutuhan informasi, kemudian bagaimana cara menemukan informasi serta bagaimana individu tersebut menyeleksi informasi yang ada dan mengevaluasinya sebelum akhirnya disebarluaskan (Rohmiyati, 2018). Berbagai media dapat digunakan untuk pencarian informasi, baik itu dalam bentuk cetak maupun digital.

Penggunaan media cetak seperti brosur, majalah, koran, buku masih diminati oleh masyarakat meskipun perkembangan teknologi semakin pesat dan informasi dapat ditemukan melalui media elektronik dengan mudah, namun masih banyak masyarakat yang tetap memanfaatkan media cetak, seperti penggunaan koran, dalam hal ini berbentuk koran dinding masih dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Koran dinding bukan merupakan satu-satunya media untuk mendapatkan informasi, namun dengan adanya koran dinding tersebut maka masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi.

Masyarakat Kabupaten Kendal memiliki kebutuhan informasi yang heterogen, sehingga akan mendorong mereka untuk melakukan pencarian informasi lebih lanjut guna memenuhi kebutuhan informasinya, seperti dengan memanfaatkan media cetak dan atau media elektronik maupun berinteraksi dengan sesama.

1.7 Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan oleh peneliti diberikan penjelasan agar tidak terjadi perbedaan pengertian, yaitu:

1. Perilaku Informasi

Perilaku informasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat pengguna koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal guna menemukan, menggunakan serta menyebarkan informasi dengan memanfaatkan saluran dan sumber informasi, seperti koran.

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang memanfaatkan koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal untuk mendapatkan informasi pada koran, menggunakan dan menyebarkan informasi yang di dapatkannya dari koran dinding.

3. Koran Dinding

Koran dinding merupakan lembaran-lembaran koran tercetak yang ditempelkan satu persatu pada dinding maupun papan baca, sehingga dapat dimanfaatkan secara bersamaan oleh masyarakat umum.

4. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan kurangnya pengetahuan/ wawasan masyarakat terkait suatu informasi terbaru yang ada.